

**Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan
Skripsi, Februari 2021
Dayang Devi Rahayu
152191179**

PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PIJAT OKSITOSIN DALAM KELANCARAN ASI DI KLINIK PRATAMA GEMILANG MEDIKA BANTUL 2020

ABSTRAK

Latar Belakang : Penurunan produksi dan pengeluaran ASI pada hari-hari pertama setelah melahirkan dapat disebabkan oleh kurangnya rangsangan hormone prolaktin dan oksitosin yang sangat berperan dalam kelancaran produksi dan pengeluaran ASI usaha untuk merangsang pengeluaran hormone oksitosin dapat dilakukan dengan melakukan pijat oksitosin. Agar produksi ASI berjalan dengan lancar, maka diperlukan pengetahuan ibu nifas tentang pijat oksitosin dalam kelancaran ASI Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu nifas tentang pijat oksitosin dalam kelancaran ASI di Klinik Pratama Gemilang Medika.

Metode : Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu nifas di Klinik Pratama Gemilang Medika dari bulan Oktober-Desember 2020 yang berjumlah 30 responden dan sampel yang digunakan sejumlah 30 responden. Metode penelitian menggunakan total sampling dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa dengan analisa univariat menggunakan distribusi frekuensi.

Hasil : Hasil penelitian dinterpretasikan sebagian besar pengetahuan ibu nifas tentang pijat oksitosin dalam kelancaran ASI cukup sebesar (70%), pengetahuan ibu nifas tentang pengertian pijat oksitosin cukup sebesar (66,7%), pengetahuan ibu nifas tentang manfaat pijat oksitosin cukup sebesar (66,7%), pengetahuan ibu nifas tentang cara melakukan pijat oksitosin kurang sebesar (53,3%)

Simpulan : Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu nifas tentang pijat oksitosin dalam kelancaran ASI berpengetahuan cukup sebesar (70%), Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukkan untuk ibu nifas agar dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam upaya memperbanyak ASI khususnya pijat oksitosin.

Kata Kunci : **Pengetahuan, Ibu Nifas, Pijat Oksitosin, Kelancaran ASI**
Referensi : **50 (2007-2020)**

**Ngudi Waluyo University
Midwifery Study Program
Final Project, February 2021
Dayang Devi Rahayu
152191179**

**WHAT WOMEN IN POSTPARTUM PERIOD KNOW ABOUT MASSAGE
TO RELEASE OXYTOCIN TO INCREASE BREAST MILK
AT PRATAMA GEMILANG MEDIKA CLINIC BANTUL 2020**

ABSTRACT

Background: Production and decrease in breast milk in the first few days after delivery can be caused by a lack of stimulation of the hormones prolactin and oxytocin, prolactin and oxytocin play an important role in promoting the stability of milk production. The oxytocin hormone can be done by doing an oxytocin massage. In order for milk production to run smoothly, knowledge about oxytocin massage is needed in breastfeeding in postpartum mothers. The Mother is required to find solutions is by having massage to release Oxytocin the Pratama Gemilang Medika Clinic.

Method: This study is quantitative descriptive. The population of the study includes mothers in the postpartum period after giving delivery at the Gemilang Medika Pratama Clinic from October to December 2020. 30 respondents in this study. The research method used total sampling and data collection using a questionnaire. Using the frequency distribution by univariate analysis.

Results: Based on the result of the study for 30 respondents, there are (70%) have fair knowledge of postpartum mothers about oxytocin massage to increase breast milk, (66,7%) have fair knowledge about meaning of oxytocin massage, (66,7%) have fair knowledge about the benefits of oxytocin, (53,3 %) have lack knowledge of postpartum mothers about how to do oxytocin massage.

Conclusion: It can be concluded that most women (70%) have fair knowledge about massage to release oxytocin to increase breast milk. So the researchers suggested this can be used as input for postpartum mothers to increase their knowledge and skills in increasing breast milk, especially oxytocin massage

**Keywords : Knowledge, Postpartum Mother, Oxytocin Massage,
Increase Breast Milk.**

Reference : 50 (2007-2020)